

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Umar (2005: 6), penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang dapat dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menjelaskan atau menggambarkan pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PT. XYZ dan pengakuan pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34.

3.2 Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2009:14). Dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi atau pun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui nara sumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau pun data.

2. Data Sekunder

Merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkannya saja.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan sekunder, karena data diperoleh secara langsung melalui nara sumber, yang menjadi informan adalah salah satu pegawai keuangan pada PT. XYZ, Data Primer, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung serta melakukan observasi. Pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan dalam mendapatkan data yang akan diolah menjadi suatu hasil penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengadakan studi kepustakaan dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini, karangan ilmiah, serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian. Agar memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka penulis membutuhkan data dan informasi yang dapat mendukung penelitian dengan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan studi lapangan, yaitu dengan mempelajari buku, artikel jurnal dan sumber-sumber materi lainnya yang dapat dijadikan referensi terhadap masalah yang dibahas. Berdasarkan sumbernya data yang diperlukan terdiri dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, terdiri dari:

- Dokumen perusahaan, berupa rencana anggaran biaya proyek perusahaan dan rencana anggaran biaya pelaksanaan proyek perusahaan.
- Penelitian kepustakaan, buku-buku, pendapat atau pemikiran pihak lain berupa, makalah jurnal dan literatur lainnya yang relevan.

3.3 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi, dan makna ungkapan larangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiono (2009:9) yang menyatakan "metodologi kualitatif" sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan suatu bahasa memerlukan informan. Pendekatan yang melibatkan masyarakat bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, dalam penelitian bahasa jumlah informan tidak ditentukan jumlahnya. Dengan kata lain, jumlah informannya ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian. Adapun gambaran umum yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran secara singkat mengenai objek penelitian ini yaitu PT. XYZ.
2. Memberikan gambaran mengenai urutan proses kegiatan PT. XYZ dari awal mendapatkan proyek sampai dengan penyelesaian proyek, dari

sebelum menentukan nilai kontrak, sampai kepada pekerjaan diterima hingga suatu pekerjaan diselesaikan.

3. Memberikan gambaran mengenai metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PT. XYZ, pengukuran pendapatan menggunakan nilai tunai sebagai ukuran dalam penentuan pendapatan yang diakui yaitu sebesar nilai kontrak yang ditanda tangani pada saat transaksi.
4. Memberikan gambaran pengakuan pendapatan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 dalam perusahaan jasa konstruksi serta perbandingan antara pengakuan pendapatan perusahaan yang dipakai perusahaan dengan pengakuan pendapatan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34.